

MENUJU KAMPUS CERDAS ERA INOVASI 5.0 UNTUK AKADEMIK DAN RISET

Oleh:

Anita Kartika Sari¹, Sundjoto², Amelia Sari Devi³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, Manajemen, Jalan Wisata Menanggal No 42 A Surabaya, 60234.

DOI: <https://doi.org/10.15294/snkpti.v1i1.3821>

e-mail : anitakartika@stiemahardhika.ac.id¹, sundjoto5133@gmail.com², amelia.devi@stiemahardhika.ac.id³

ABSTRAK

Pesatnya kemajuan dalam teknologi sistem informasi telah memicu munculnya tren dari Revolusi Industri dan Society 5.0. Perguruan tinggi, sebagai lembaga pendidikan, dituntut untuk beradaptasi dengan tren tersebut. Salah satu cara untuk menghadapi era Society 5.0 adalah dengan memahami peran serta strategi yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi. Studi literatur mengenai Konsep Society 5.0 serta analisis data menggunakan metode analisis TOWS merupakan langkah awal yang dapat diambil. Dari analisis tersebut, strategi-strategi yang dapat diterapkan oleh perguruan tinggi mencakup peningkatan produktivitas dalam penelitian, pengabdian, dan riset berbasis inovasi yang mengarah pada konsep *Smart City/Smart Campus*. Selain itu, memperkuat kerja sama baik di tingkat nasional maupun internasional serta menyelenggarakan pelatihan kompetensi berskala nasional maupun internasional juga menjadi strategi penting dalam mendukung profil lulusan yang sesuai dengan kebutuhan zaman.

Kata kunci: Analisis TOWS, SDGs, Society 5.0, Perguruan tinggi, Revolusi Industri 5.0

ABSTRACT

The rapid progress in information technology systems has triggered the emergence of the Industrial Revolution and Society 5.0 trends. Universities, as educational institutions, are required to adapt to these trends. One way to face the Society 5.0 era is to understand the roles and strategies that can be carried out by universities. Literature studies regarding the Society 5.0 concept and data analysis using the TOWS analysis method are the first steps that can be taken. From this analysis, strategies that can be implemented by universities include increasing productivity in research, community service and innovation-based research which leads to the Smart City/Smart Campus concept. Apart from that, strengthening cooperation at both national and international levels and organizing competency training on a national and international scale are also important strategies in supporting graduate profiles that are in line with the needs of the times.

Key words: Analysis of TOWS, SDGs, Society 5.0, Higher Education, Industrial Revolution 5.0

PENDAHULUAN

Di zaman yang dipenuhi dengan kemajuan teknologi yang cepat, terjadi transformasi besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Kampus-kampus di seluruh dunia harus terus beradaptasi dengan perubahan ini agar tetap relevan dan efektif dalam mendukung kegiatan akademik dan riset. Salah satu titik penting dalam perkembangan kampus adalah ide Kampus Cerdas Era Inovasi 5.0. Ide ini menyoroti integrasi teknologi tinggi, kecerdasan buatan (AI), konektivitas yang luas, dan kolaborasi erat antara berbagai pihak terkait, seperti mahasiswa, dosen, peneliti, dan industri.

Dengan kemunculan Inovasi 5.0, kampus-kampus di seluruh dunia menghadapi tantangan dan peluang baru. Perubahan paradigma ini menghasilkan kebutuhan baru terhadap infrastruktur, kurikulum, dan metode pengajaran. Kampus Cerdas bukan hanya sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga menjadi pusat kolaborasi multidisiplin, inovasi, dan solusi untuk tantangan global. Pendidikan tinggi tidak lagi terbatas pada ruang kuliah dan laboratorium fisik, melainkan telah berkembang menjadi pengalaman belajar yang lebih dinamis, terintegrasi, dan personal melalui platform daring, simulasi 3D, realitas virtual, dan lainnya. Namun, untuk menerapkan konsep kampus cerdas era inovasi 5.0, diperlukan infrastruktur yang kuat, tenaga kerja yang terampil, dan strategi yang tepat untuk mengintegrasikan teknologi ini ke dalam semua aspek kegiatan akademik dan riset.

Tujuan penelitian ini untuk menyelidiki penerapan dan dampak dari konsep Kampus Cerdas Era Inovasi 5.0 terhadap kualitas pendidikan dan penelitian di berbagai lembaga pendidikan tinggi. Dengan memahami bagaimana kampus-kampus menggunakan teknologi terkini dan mengintegrasikannya dalam lingkungan belajar dan riset, kita dapat mengidentifikasi faktor-faktor penting yang mendukung kesuksesan implementasi, serta mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan pengalaman belajar dan kontribusi pada penelitian inovatif. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang berharga bagi lembaga pendidikan tinggi dalam menghadapi era transformasi digital dan inovasi 5.0. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan untuk pengembangan strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam mendukung visi kampus yang cerdas, berfokus pada inovasi, kolaborasi, dan keunggulan akademik. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur akademik tentang evolusi kampus dalam menghadapi tantangan dan peluang era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian literatur review. literatur review merupakan bentuk dari kajian ilmiah yang memberikan suatu gambaran tentang suatu perkembangan yang akan mengarah kepada suatu topik pembahasan. memiliki metode penelitian yang sintesis, serta digunakan untuk merujuk dan sebagai alat evaluasi penelitian tertentu. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang mana sesuai dengan topik penelitian yakni era society 5.0, perguruan tinggi. Sumber data tersebut berasal dari artikel jurnal nasional dan artikel prosiding. Artikel ini menerapkan teori W. George yang telah di modifikasi, sehingga penelitian ini diorientasikan pada peran perguruan tinggi di era society 5.0 dalam konteks mahasiswa, yang mana data akan dibagi ke dalam beberapa tema penting yang meliputi poin-poin berikut ini: 1) Menyediakan Pendampingan dan Bimbingan Akademik; 2) Menyediakan Akses ke Sumber Daya Pendidikan yang Luas; 3) Menyediakan Peluang Magang dan Kerja Praktek; 4) Menyediakan Peluang Pengembangan Karir; 5) Menyediakan Peluang Mengembangkan Hubungan Sosial; 6) Menyediakan Kesempatan untuk Berkontribusi pada

Masyarakat; dan 7) Menyediakan Peluang untuk Pengembangan Diri Secara Holistik. Dengan menggunakan konten analisis, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran perguruan tinggi bagi mahasiswa di era Society 5.0. Proses analisis konten dalam penelitian ini telah melalui beberapa langkah yang telah dilakukan. Pertama, dilakukan pengumpulan data yang relevan dengan topic penelitian dari artikel jurnal nasional dan artikel prosiding yang berkaitan dengan era Society 5.0, perguruan tinggi, dan karakteristik mahasiswa. Setelah itu, dilakukan seleksi data untuk memilih artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian dan kriteria inklusi yang ditetapkan, sementara artikel yang tidak relevan atau tidak memenuhi kriteria dihapus dari analisis. Kemudian, data yang telah terpilih dikodekan untuk memudahkan pengorganisasian dan analisis lebih lanjut. Data dikumpulkan dalam tema atau kategori yang muncul selama analisis untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau temuan yang relevan. Selanjutnya, data yang terorganisir dianalisis menggunakan metode analisis yang sesuai, seperti pendekatan kualitatif atau kuantitatif, untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan penting. Setelah analisis selesai, temuan tersebut diinterpretasikan dan kesimpulan relevan dengan tujuan penelitian ditarik, dengan menghubungkan temuan dengan teori yang digunakan dan memberikan pemahaman yang lebih luas tentang urgensi perguruan tinggi di era Society 5.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perguruan tinggi memberikan pendampingan dan bimbingan akademik yang diperlukan oleh mahasiswa. Ini menjadi hal yang krusial dalam membantu mahasiswa dalam mengasah kemampuan akademik mereka dan menyelesaikan studi dengan sukses. Perguruan tinggi menyediakan dosen dan pengajar yang kompeten dan berpengalaman untuk membimbing mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dalam hal mahasiswa, perguruan tinggi juga perlu mampu memberikan pendampingan dan bimbingan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan keislaman mereka. Ini melibatkan pengembangan kemampuan akademik. Dosen dan pengajar yang berkualitas akan membantu mahasiswa memahami materi kuliah, mengembangkan keterampilan akademik, dan memberikan saran serta masukan yang berguna untuk meningkatkan kualitas karya akademik mahasiswa.

Selain itu, pendampingan dan bimbingan akademik juga dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan akademik dan non-akademik. Dengan adanya pendampingan dan bimbingan akademik, mahasiswa dapat memperoleh bimbingan dalam mengembangkan kemampuan akademik, seperti kemampuan membaca, menulis, dan berbicara. Selain itu, mahasiswa juga dapat memperoleh bimbingan dalam mengembangkan kemampuan non-akademik, seperti kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerja sama, dan kemampuan kepemimpinan. Dalam hal ini, perguruan tinggi juga memiliki peran sebagai fasilitator bagi mahasiswa dalam mengakses berbagai sumber daya akademik dan informasi yang dibutuhkan. Dalam menghadapi era Society 5.0, perguruan tinggi harus mampu menyediakan pendampingan dan bimbingan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman. Perguruan tinggi dapat mengoptimalkan teknologi dan inovasi dalam menyediakan pendampingan dan bimbingan akademik, seperti dengan menyediakan program mentoring dan tutoring secara online. Selain itu, perguruan tinggi juga dapat mengembangkan program konseling akademik yang mengintegrasikan teknologi dan inovasi, seperti dengan menyediakan konseling akademik melalui aplikasi atau platform online.

Secara keseluruhan, memberikan pendampingan dan bimbingan akademik adalah salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan akademik dan mencapai hasil belajar yang optimal. Pendampingan dan bimbingan ini tidak hanya membantu mahasiswa mengatasi masalah akademik, tetapi juga memungkinkan mereka mencapai hasil belajar yang maksimal serta mengembangkan beragam kemampuan, baik akademik maupun non-akademik. Di era Society 5.0, penting bagi

perguruan tinggi untuk menyediakan pendampingan dan bimbingan akademik yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Dalam konteks ini, akses terhadap sumber daya pendidikan yang luas juga menjadi hal yang krusial, mengingat perkembangan teknologi dan informasi yang pesat pada era tersebut, yang menuntut perguruan tinggi untuk beradaptasi dengan tren yang terus berkembang. Perguruan tinggi harus mampu mempersiapkan mahasiswa dengan SDM yang handal dalam menghadapi Smart Society 5.0. Selain itu, perguruan tinggi juga harus mampu menyediakan akses ke sumber daya pendidikan yang luas dan relevan dengan kebutuhan zaman. Perguruan tinggi harus mampu mempersiapkan mahasiswa dengan SDM yang handal dalam menghadapi Smart Society 5.0. Kemajuan teknologi dan informasi yang terus berkembang di era Society 5.0 mengharuskan perguruan tinggi untuk mengevaluasi proses pembelajaran mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Hal ini membutuhkan penyesuaian kurikulum sesuai dengan tuntutan pasar agar dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan memiliki daya saing dalam menghadapi Era Society 5.0. Perguruan tinggi perlu mempersiapkan mahasiswa dengan kemampuan akademik dan non-akademik yang relevan dengan kebutuhan zaman, seperti kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan adaptasi terhadap perubahan yang cepat. Salah satu fasilitas penting adalah perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki koleksi buku dan literatur yang lengkap. Mahasiswa dapat memanfaatkan fasilitas ini untuk memperdalam pemahaman tentang agama dan ilmu pengetahuan lain yang relevan dengan minat dan kebutuhan mereka. Selain itu, perguruan tinggi harus menyediakan akses yang luas dan relevan terhadap sumber daya pendidikan yang diperlukan oleh mahasiswa untuk mengikuti perkembangan zaman.

Perguruan tinggi dapat menyediakan akses ke sumber daya pendidikan yang luas melalui berbagai cara, seperti dengan menyediakan perpustakaan yang lengkap, menyediakan akses ke jurnal dan artikel ilmiah, dan menyediakan akses ke platform pembelajaran online. Dalam menghadapi era Society 5.0, perguruan tinggi harus mampu menyediakan akses ke sumber daya pendidikan yang luas dan relevan dengan kebutuhan zaman dengan mengoptimalkan teknologi dan inovasi, seperti dengan menyediakan platform pembelajaran online yang interaktif dan mudah diakses oleh mahasiswa. Dalam menghadapi era Society 5.0, perguruan tinggi juga harus mampu mengembangkan strategi dan kebijakan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Perguruan tinggi harus mampu memahami peran serta strategi yang perlu dilakukan dalam menghadapi era Society 5.0, dengan melakukan studi literatur mengenai konsep Society 5.0 dan proses analisa data menggunakan metode analisa TOWS diharapkan dapat menemukan peran serta strategi yang bisa dijadikan sebagai referensi kebijakan bagi perguruan tinggi dalam menghadapi tantangan di era Revolusi Industri 4.0 saat ini dan Society 5.0. Selain itu, perguruan tinggi juga harus mampu mengembangkan program kerjasama dengan institusi pendidikan dan industri untuk memperoleh akses ke sumber daya pendidikan yang lebih luas dan relevan dengan kebutuhan zaman. Mahasiswa dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk berpartisipasi dalam kegiatan dan program yang relevan dengan kebutuhan dan minat mereka, seperti program magang, penelitian, pertukaran pelajar, dan kegiatan sosial.³¹ Dalam kesimpulannya, menyediakan akses ke sumber daya pendidikan yang luas merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan di masa depan. Menyediakan akses ke sumber daya pendidikan yang luas dapat membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan zaman, mengembangkan kemampuan akademik dan non-akademik, serta memperoleh hasil belajar yang optimal. Dalam menghadapi era Society 5.0, perguruan tinggi harus mampu menyediakan akses ke sumber daya pendidikan yang luas dan relevan dengan kebutuhan zaman dengan mengoptimalkan teknologi dan inovasi.

Menyediakan Peluang Magang dan Kerja Praktek Perguruan tinggi menyediakan peluang magang dan kerja praktek bagi mahasiswanya untuk memperoleh pengalaman kerja di industri atau lembaga terkait. Mahasiswa yang memanfaatkan peluang ini dapat mengembangkan keterampilan dan pengalaman kerja yang sangat berharga untuk mempersiapkan diri mereka dalam karir di masa depan. Program magang dan kerja praktek juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menguji keterampilan yang telah mereka pelajari di kelas dalam situasi dunia nyata. Dalam banyak kasus, mahasiswa dapat mengambil bagian dalam proyek-proyek yang nyata dan terlibat langsung dalam aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan bidang studi mereka. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mempraktikkan keterampilan yang telah mereka pelajari dan menambah keterampilan baru yang diperlukan untuk sukses di masa depan. Perguruan tinggi memiliki kesempatan untuk bekerja sama dengan berbagai perusahaan dan industri guna menyediakan kesempatan magang dan kerja praktik bagi mahasiswa. Upaya ini dapat diperkuat dengan menyelaraskan program magang dan kerja praktik dengan kurikulum studi, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja yang sesuai dengan bidang studi mereka. Selain memberikan pengalaman yang relevan, program magang dan kerja praktik juga membantu mahasiswa, dalam membangun jaringan dan hubungan di dunia kerja. Dalam era Society 5.0 yang semakin kompleks, mahasiswa harus mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang tersedia. Melalui program magang dan kerja praktik, perguruan tinggi membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengalaman kerja yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir mereka.

PENUTUP

Kesimpulan

Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pendampingan dan bimbingan akademik kepada seluruh mahasiswa, termasuk mereka yang berstatus mahasiswa santri. Hal ini bertujuan untuk membantu mahasiswa mengasah kemampuan akademik mereka dan menyelesaikan studi dengan sukses. Perguruan tinggi perlu memperhatikan secara khusus karakteristik dan kebutuhan keislaman mahasiswa santri agar pendampingan dan bimbingan yang disediakan sesuai dengan kebutuhan mereka. Pentingnya pendampingan dan bimbingan akademik ini tidak hanya terbatas pada penyelesaian masalah akademik semata, tetapi juga dalam mencapai hasil belajar yang optimal serta mengembangkan kemampuan lainnya, baik akademik maupun non-akademik. Kerja sama dengan institusi pendidikan dan industri juga menjadi kunci untuk memperluas akses ke sumber daya pendidikan. Program magang dan kerja praktek di perguruan tinggi memberikan kesempatan bagi mahasiswa, untuk mendapatkan pengalaman kerja yang berharga dan mempersiapkan diri untuk karir di masa depan. Perguruan tinggi dapat menyelaraskan program magang dan kerja praktik dengan kurikulum studi, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja yang sesuai dengan bidang studi mereka.

Saran

Perguruan tinggi perlu memperhatikan kebutuhan khusus mahasiswa santri dalam hal pendampingan dan bimbingan akademik, dengan memastikan bahwa bimbingan yang diberikan. Serta diperlukan upaya yang lebih besar untuk mengoptimalkan teknologi dan inovasi dalam menyediakan pendampingan dan bimbingan akademik, termasuk melalui pengembangan program mentoring, tutoring, dan konseling akademik secara online. Selain itu, perguruan tinggi perlu memperluas kerjasama dengan institusi pendidikan dan industri untuk menyediakan kesempatan magang dan kerja praktik bagi mahasiswa, termasuk

mahasiswa santri, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman kerja yang relevan dan mempersiapkan diri untuk karir di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Gularso, D. (2021). Pendidikan Komunitas Untuk Masa Depan Indonesia Di Era Society 5.0 Dan Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 3(1), 476-492.

Paramansyah, A., & Rostandi, U. D. (2022). Implementation Of Education Management In The Era Of Society 5.0. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(001), 141-152.